

# Analisis Prioritas Masalah Kesehatan Di Dusun Teladan Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Tahun 2021

Atikah Salsabila, Rapotan Hasibuan

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Sumatera Utara  
Email: [atikahsalsabila12@gmail.com](mailto:atikahsalsabila12@gmail.com)

Info Artikel	Abstract
<b>Tanggal Masuk:</b> Masuk April 19, 2023 Direvisi April 19, 2023 Diterima Mei 21, 2023	<b>In planning efforts to improve public health status, it is necessary to plan an initial step to find out what health problems are prioritized so that they can be handled effectively and efficiently and on target. This community service was carried out in Teladan Hamlet, Pantai Cermin Village, Tanjung Pura District, priority analysis of health problems was carried out through the results of an introspective survey and Dusun consultation using the USG (Urgency, Seriousness, Growth) method. The health problem found was the low behavior of sorting waste, so that the intervention carried out was in the form of counseling and providing facilities and infrastructure in the form of trash cans in several public places. Efforts that can be made by the local government are to support and supervise the community in order to implement good and correct waste sorting and processing behavior on an ongoing basis.</b>
<b>Keywords:</b> Priority Problem Intervention Garbage Sorting	
<b>Kata Kunci:</b> Prioritas Masalah Intervensi Pemilahan Sampah	<b>Abstrak</b>  Dalam merencanakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, perlu direncanakan langkah awal untuk mengetahui apa permasalahan kesehatan yang diprioritaskan agar dapat ditanggulangi secara efektif dan efisien serta tepat sasaran. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Dusun Teladan Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura, analisis prioritas masalah kesehatan dilakukan melalui hasil survey mawas diri dan Rembuk Dusun dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Permasalahan kesehatan yang ditemukan yaitu rendahnya perilaku pemilahan sampah, sehingga intervensi yang dilakukan berupa penyuluhan dan penyediaan sarana dan prasarana berupa tempat sampah di beberapa tempat umum. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah setempat ialah mendukung dan mengawasi masyarakat agar menerapkan perilaku pemilahan dan pengolahan sampah yang baik dan benar secara berkesinambungan.
<b>Penulis Korespondensi:</b> <a href="mailto:atikahsalsabila12@gmail.com">atikahsalsabila12@gmail.com</a> Department of Public Health Islamic State University Of North Sumatra	This work is an <i>open-access article and</i> licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License( <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA 4.0</a> ).



## I. PENDAHULUAN

Menurut (WHO, 1947), sehat merupakan keadaan sejahtera dan sempurna dari fisik, mental dan sosial yang menyeluruh, bukan hanya pada bebas dari penyakit atau kelemahan saja. Undang-Undang No.23 Tahun 1992 menjelaskan bahwa sehat merupakan keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup secara sosial dan ekonomis [2].

Pembangunan kesehatan dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya melalui keberhasilan program yang berkesinambungan dan lintas sektor dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan,

dan keterampilan hidup sehat pada setiap lapisan masyarakat [3]. Pembangunan kesehatan dan penyelesaian masalah kesehatan merupakan tanggung-jawab pemerintah dengan menyediakan kebijakan kesehatan dan sosial yang memadai dan tentunya harus didukung dan disertai oleh partisipasi masyarakat [4]. Selain itu pembangunan kesehatan juga dipengaruhi oleh terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM), dana, serta sarana dan prasarana[5].

Salah satu upaya penyelenggaraan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang diselenggarakan secara tersendiri ataupun bersama-sama untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah, dan menyembuhkan penyakit perorangan, keluarga, ataupun masyarakat [6][7]. Pelayanan kesehatan dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu personal health services (pelayanan kesehatan personal) dengan sasaran utamanya adalah perseorangan/keluarga dan pelayanan kesehatan masyarakat (public health services) yang sasaran adalah kelompok/masyarakat [8][9].

UU kesehatan nomor 36 tahun 2009 pasal 47 menjelaskan kriteria upaya kesehatan yang ideal yaitu diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif (peningkatan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemeliharaan kesehatan) yang dilaksanakan secara terstruktur, menyeluruh dan berkesinambungan [10]. Keberhasilan pada upaya promotif dan preventif akan berdampak terhadap penurunan kejadian penyakit serta efisiensi biaya pelayanan kesehatan [11].

Masalah kesehatan merupakan hal yang sangat kompleks dikarenakan berkaitan dengan permasalahan lain yang berpengaruh untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan dan faktor keturunan [12][13]. Selain berpengaruh langsung pada kesehatan, keempat faktor tersebut juga saling berpengaruh satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu penyelesaian masalah kesehatan, khususnya pada masyarakat harus dilihat dari seluruh faktor yang mempengaruhinya dan akan tercapai secara maksimal, apabila faktor-faktor tersebut secara bersama-sama memiliki kondisi yang baik dan memadai.

Berdasarkan hal tersebut, dalam merencanakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, perlu direncanakan langkah awal untuk mengetahui apa permasalahan kesehatan yang diprioritaskan agar dapat ditanggulangi secara efektif dan efisien serta tepat sasaran.

## II. BAHAN DAN METODE

### 1) Identifikasi Masalah Kesehatan

Identifikasi masalah kesehatan di Dusun Teladan, Desa Pantai Cermin dilakukan dengan menggunakan Survey Mawas Diri dan Focus Group Discussion (FGD) melalui rembuk dusun yang dihadiri oleh kader kesehatan dan tokoh masyarakat. Informasi mengenai permasalahan kesehatan di Dusun Teladan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan menggunakan instrumen berupa kuesioner Survey Mawas Diri pada Kepala Rumah Tangga (KRT) dan hasil observasi lapangan. Hasil Survey Mawas Diri dan Rembuk Dusun inilah yang menjadi dasar untuk menyusun penyelesaian masalah kesehatan yang dihadapi. Dari kegiatan ini didapatkan 8 permasalahan yang tertinggi di Dusun Teladan, Desa Pantai Cermin yang kemudian akan ditentukan prioritas permasalahan kesehatan di Dusun tersebut melalui Rembuk Dusun.

Tabel 1. Distribusi Permasalahan Kesehatan Masyarakat Dusun Teladan, Desa Pantai Cermin

No	Permasalahan Kesehatan
1	Rendahnya pasangan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi
2	Berat Badan Bayi Rendah (BBLR)

3	Gatal-gatal
4	Hipertensi
5	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
6	Perilaku merokok
7	Pembuangan limbah dapur
8	Pemilahan sampah
9	Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

2) Analisis Prioritas Masalah Kesehatan

Analisis prioritas masalah kesehatan di Dusun Teladan Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura dilakukan berdasarkan hasil Rembuk Dusun dengan menggunakan metode USG.

Metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) merupakan metode skoring yang dapat digunakan untuk menentukan prioritas masalah kesehatan yang harus segera diselesaikan dengan cara menilai masing-masing masalah berdasarkan tingkat risiko dan dampaknya [14]. Urgency merupakan seberapa mendesak masalah kesehatan harus diselesaikan dengan melihat ketersediaan waktu untuk memecahkan masalah kesehatan tersebut. Seriousness yaitu tingkat keseriusan pada permasalahan kesehatan yang perlu segera diselesaikan agar tidak menimbulkan masalah kesehatan lainnya. Growth merupakan seberapa besar kemungkinan permasalahan kesehatan menjadi berkembang hingga sulit untuk dicegah dan kemungkinan akan semakin memburuk jika dibiarkan [15][16]. Analisis dilakukan dengan memberikan skor 1 – 5 untuk urgency, seriousness, dan growth pada masing-masing masalah kesehatan dengan nilai tertinggi sebagai prioritas masalah [17][18].

Tabel.2 Hasil Perhitungan Metode USG

Masalah Kesehatan	Responden	Skoring			Total (U+S+G)	Total	Ranking
		U	S	G			
Rendahnya pasangan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi	1	3	3	3	9	108	7
	2	2	2	2	6		
	3	1	2	2	5		
	4	2	3	2	7		
	5	5	4	4	13		
	6	2	2	2	6		
	7	3	3	3	9		
	8	2	2	3	7		
	9	5	5	5	15		
	10	2	2	2	6		
	11	3	3	3	9		
	12	3	2	2	7		
	13	3	3	3	9		
Berat Badan Bayi Rendah (BBLR)	1	2	2	2	6	97	9
	2	1	2	2	5		
	3	4	1	1	6		
	4	3	3	2	8		
	5	1	1	1	3		
	6	2	2	2	6		
	7	3	3	3	9		
	8	2	4	3	9		

	9	2	2	2	6		
	10	5	5	4	14		
	11	4	4	3	11		
	12	3	3	4	10		
	13	1	2	1	4		
	1	1	1	1	3		
	2	2	2	2	6		
	3	3	5	2	10		
	4	2	2	2	6		
	5	2	1	2	5		
Gatal-gatal	6	0	5	5	10	104	2
	7	5	5	5	15		
	8	2	0	3	5		
	9	3	3	3	9		
	10	2	2	2	6		
	11	2	3	4	9		
	12	3	3	3	9		
	13	3	4	4	11		
	1	4	4	3	11		
	2	2	3	2	7		
	3	3	2	5	10		
	4	4	4	3	11		
	5	3	2	3	8		
	6	2	2	2	6		
Hipertensi	7	5	5	5	15	133	4
	8	3	3	3	9		
	9	3	3	3	9		
	10	5	4	4	13		
	11	3	4	4	11		
	12	3	3	4	10		
	13	5	4	4	13		
	1	4	3	4	11		
	2	2	2	2	6		
	3	2	1	5	8		
	4	5	5	5	15		
	5	5	4	4	13		
Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	6	2	3	2	7	118	5
	7	4	4	4	12		
	8	3	3	3	9		
	9	5	5	5	15		
	10	4	4	3	11		
	11	4	3	4	11		
	12	4	3	4	11		
	13	2	2	2	6		
	1	4	4	4	12		
	2	2	2	2	6		
	3	3	5	5	13		
	4	3	3	3	9		
Perilaku merokok	5	5	5	5	15	155	8
	6	2	3	3	8		
	7	4	5	1	10		
	8	5	5	5	15		
	9	5	5	5	15		
	10	4	5	5	14		

	11	4	4	3	11		
	12	5	5	3	13		
	13	5	4	5	14		
	1	5	2	2	9		
	2	2	2	2	6		
	3	2	1	1	4		
	4	3	3	3	9		
	5	5	4	4	13		
	6	2	2	2	6		
Pembuangan limbah dapur	7	5	1	1	7	110	6
	8	3	3	5	11		
	9	4	4	4	12		
	10	2	1	2	5		
	11	3	3	2	8		
	12	4	3	2	9		
	13	3	3	5	11		
	1	5	5	5	15		
	2	5	5	5	15		
	3	5	5	4	14		
	4	4	4	4	12		
	5	4	5	5	14		
	6	5	5	5	15		
Pemilahan sampah	7	4	4	4	12	157	1
	8	3	3	4	10		
	9	4	4	4	12		
	10	3	4	4	11		
	11	2	3	4	9		
	12	3	4	3	10		
	13	4	3	1	8		
	1	4	4	4	12		
	2	2	2	2	6		
	3	5	3	2	10		
	4	4	4	4	12		
	5	3	4	4	11		
	6	5	5	5	15		
Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	7	3	3	3	9	141	3
	8	3	4	4	11		
	9	5	5	5	15		
	10	3	3	4	10		
	11	3	3	2	8		
	12	4	3	3	10		
	13	4	4	4	12		

Berdasarkan penentuan prioritas masalah dengan metode USG, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Daftar Urutan Prioritas Masalah Kesehatan di Dusun Teladan

No	Prioritas Masalah Kesehatan
1	Pemilahan sampah
2	Gatal-gatal
3	Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
4	Hipertensi

- 5 Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- 6 Pembuangan limbah dapur
- 7 Rendahnya pasangan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi
- 8 Perilaku merokok
- 9 Berat Badan Bayi Rendah (BBLR)

Dari urutan prioritas masalah kesehatan di atas, diambil prioritas masalah teratas yaitu pemilahan sampah.

### 3) Penentuan Akar Penyebab Masalah Kesehatan

Analisis fishbone digunakan sebagai alat sistematis untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan dengan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab permasalahan terjadi [19]. Analisis fishbone disajikan kedalam bentuk diagram yang bentuknya menyerupai tulang ikan, ditemukan oleh seorang ilmuwan Jepang bernama Dr. Kaoru Ishikawa sekitar tahun 60-an [20]. Diagram fishbone digunakan untuk menganalisis permasalahan dan semua faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya perilaku pemilahan sampah organik dan anorganik pada masyarakat di Dusun. Tujuan dilakukannya analisis ini yaitu untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan mengenai langkah atau intervensi yang akan dilakukan agar tepat sasaran dan berjalan efektif. Dari hasil analisis fishbone, didapatkan penyebab masalah perilaku pemilahan sampah yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Fishbone Perilaku Pemilahan Sampah

### 4) Penentuan Intervensi Masalah Kesehatan

Penentuan intervensi masalah kesehatan dilakukan melalui kegiatan Rembuk Dusun bersama kader kesehatan dan tokoh masyarakat di wilayah Dusun Teladan Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura.

Intervensi pertama yang dilakukan yaitu penyuluhan mengenai pemilahan sampah organik dan an-organik beserta cara pengolahan sampah yang baik dan benar. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar tumbuh kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah.

Selain itu, intervensi lain yang dilakukan yaitu memfasilitasi sarana dan prasarana percontohan berupa tempat sampah organik dan an-organik di beberapa tempat umum. Intervensi ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, memisahkan antara sampah organik dan an-organik, serta menjadi contoh tempat sampah yang dapat dibuat masyarakat di masing-masing rumah tangga.

### III. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis prioritas masalah yang dilakukan di Dusun Teladan Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura didapatkan bahwa prioritas masalah kesehatan di daerah tersebut yaitu rendahnya perilaku pemilahan sampah organik dan an-organik. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut adalah penyuluhan dan penyediaan tempat sampah organik dan an-organik di beberapa tempat umum.

Pemerintah setempat dan masyarakat diharapkan agar senantiasa menjalankan program yang telah terlaksana secara berkesinambungan agar kegiatan tersebut berjalan maksimal dan efektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO, "Constitution of the World Health Organization."
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *KESEHATAN MASYARAKAT*. 2016.
- [3] BTKLPP, "Rencana Aksi Kegiatan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit (Btklpp) Kelas," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [4] D. N. Suhaid *et al.*, *Pengantar Promosi Kesehatan*. Pradina Pustaka, 2022.
- [5] D. L. Kusworo, M. N. K. Fauzi, and A. A. Pratama, "PRIMARY HEALTH CARE IMPROVEMENT," *Khatulistiwa Law Rev.*, vol. 2, no. 2, pp. 329–347, 2021.
- [6] R. S. Sari, Y. D. Tasri, and R. Shakila, "Sosialisasi Manajemen Klinis untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi Profesional Perkam Medis," *ABDINE J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 147–158, 2021.
- [7] H. Helti, "Kualitas Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Pujon di Kecamatan Kapuas Tengah Kabupaten Kapuas." Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2021.
- [8] E. Diskamara, "Hubungan Profil Keluarga dengan Pola Penyakit Pasien Keluarga Binaan Klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Tahun 2006-2008," 2009.
- [9] D. Hendrawan, C. Nurcahyo, and A. Afdal, "Pelayanan Primer yang Berkualitas: Sebuah Tinjauan Literatur," *J. Jaminan Kesehat. Nas.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2021.
- [10] Departemen Kesehatan Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan," 2009.
- [11] N. W. Sari *et al.*, *Teori dan Aplikasi Epidemiologi Kesehatan*. Zahir Publishing, 2021.
- [12] E. S. Sulaiman, *Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan: Teori dan implementasi*. UGM PRESS, 2021.
- [13] U. Basuki, "Merunut Konstitusionalisme Hak Atas Pelayanan Kesehatan Sebagai Hak Asasi Manusia," *J. Huk. Caraka Justitia*, vol. 1, no. 1, pp. 21–41, 2020.
- [14] R. Wardani and T. D. Setyawan, "STRATEGI PELAYANAN BPFK SURABAYA UNTUK Mendukung Pengembangan EMERGENCY VENTILATOR DALAM RANGKA MEMENUHI STANDAR K3 PERALATAN MEDIS," *J. Paradig. (PEMBERDAYAAN Pengabd. Kpd. MASYARAKAT)*, vol. 3, no. 2, pp. 23–28, 2021.
- [15] A. Z. Safitri, "Gambaran Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kusta Provinsi Jawa Timur Tahun 2019." Universitas Airlangga, 2020.
- [16] Y. E. Kristanti and R. Q. Ain, "Sistem informasi manajemen rumah sakit: Literature review," *Muhammadiyah Public Heal. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 179–193, 2021.
- [17] N. 44 T. 2016 Peraturan Menteri Kesehatan RI, "Pedoman Manajemen Kesehatan," *Http://Www.Bphn.Go.Id/*, pp. 1–88, 2016.
- [18] D. Bardah, T. Afriani, and A. Yatnikasari, "Analisis fishbone dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan handover di rumah sakit pemerintah," *J. Kepemimp. dan Manaj. Keperawatan*, vol. 4, no. 1, pp. 95–101, 2021.
- [19] R. C. Tyas, "Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Jenis Intervensi di Rw 13 dan Rw 14 Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya Tahun 2018 Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Jenis Intervensi di Rw 13 Dan Rw 14 Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya," *J. Penelit. Kesehat.*, vol. 18, no. 1, pp. 10–13, 2020, doi: 10.35882/jpk.v18i1.2.
- [20] H. Bakobat, M. Wulur, and J. S. B. Sumarauw, "Analisis Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, vol. 9, no. 4, pp. 622–631, 2021.